

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, serta uji coba simulasi pengamanan jaringan nirkabel berbasis *captive portal* menggunakan Mikrotik RB941-2nd-TC. Seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode otentikasi *captive portal* dapat mengatasi masalah *user* yang tidak diinginkan, karena hanya *user* yang sudah di daftar kan saja yang dapat mengakses internet dengan memasukkan *username* dan *password*. Dan satu akun *user* hanya dapat digunakan dalam satu waktu dan satu *user* saja.
2. Menerapkan manajemen bandwidth dengan metode PCQ (*Per Connection Queuing*) serta di dukung dengan *queue tree*, dapat mengatasi masalah pemakaian bandwidth yang tidak terkontrol, sehingga dengan metode ini semua *user* mendapatkan bandwidth yang sama rata.

5.2 Saran

Agar pengelolaan sistem dapat terimplementasi dengan baik maka, perlu saran-saran yang dapat menunjang sistem ini, yaitu :

1. Melakukan perawatan jaringan *wireless* secara berkala untuk menjaga kinerja jaringan.
 2. Membackup konfigurasi data atau mendokumentasikannya, sehingga apabila terjadi kerusakan, sistem dapat direstore atau dibangun kembali.
 3. Sitem jaringan *wireless captive portal* ini bisa dipadukan dengan sistem *sms gateway*, sehingga *username* dan *password* bisa didapatkan melalui *sms gateway*.
 4. Memberikan batasan dalam menggunakan *traffic bandwidth* kepada *user*.
 5. Menerapkan pengamanan untuk menangkal ancaman dari penggunaan *software cracker* seperti *netcut* dll.
 6. Menutup *port-port* yang tidak digunakan agar tidak digunakan oleh pihak yang tidak diinginkan.
- 